

TATA IBADAH MINGGU SESUDAH NATAL

27 DESEMBER 2020

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Liturgos** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan.

“Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, apa kabar? Semoga semua dalam lindungan Bapa di sorga, selalu dikarunia kesehatan dan kelimpahan berkat. Kami ucapkan selamat datang bagi jemaat yang saat ini mengikuti peribadatan terbatas di Gedung Induk Papringan, serta selamat menghayati peribadatan di rumah masing-masing bagi Bapak, Ibu dan Saudara-saudara yang mengikuti tayangan live streaming. Sebelum kita memulai peribadatan saat ini, mewakili Majelis Gereja perkenankan saya akan membacakan beberapa warta gereja, yaitu: ...”

(membacakan beberapa warta yang perlu atau penting untuk diinformasikan segera...).

Warta Jemaat selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan *link* maupun *scan QR Code* yang ditayangkan pada bagian awal ibadah *online/streaming*. Demikian warta minggu ini.

Bapak, Ibu dan Saudara yang terkasih, pelayanan ibadah kali ini dalam bentuk ibadah ekspresif, oleh karena itu kami mohon jemaat dapat mengikuti panduan dari *worship leader*. Untuk selanjutnya kami serahkan kepada *Worship Leader* untuk memandu ibadah hari ini. Terima kasih.”

3. **WL** : “Selamat pagi Bapak, Ibu, dan Saudara-sauraku yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, semoga kabar baik yang saat ini selalu ada pada jemaat sekalian.

Natal telah kita lalui bersama, suasana terbatas pun saat ini masih kita rasakan, bahkan sampai pada keterbatasan untuk beribadah. Namun tak sepatasnya apabila kita lalu bersedih dan khawatir, karena kita sudah menyambut kelahiran Tuhan Yesus. Karena itu, saya mengajak Bapak, Ibu dan Saudara sekalian untuk bergembira, kita bangkit berdiri dan pujikan **Kidung Jemaat 119 : bait 1 dan 2, “Hai Dunia Gembiralah”**.....(*Jemaat dimohon berdiri*)

(1) Hai dunia, gembiralah dan sambut Rajamu!

Dihatimu terimalah! Bersama bersyukur,

Bersama bersyukur, Bersama sama bersyukur!

(2) Hai dunia, elukanlah Rajamu, Penebus!

Hai bumi, laut, gunung lembah, bersoraklah terus,

Bersoraklah terus, bersorak-soraklah terus!

Sebelum Pendeta naik ke mimbar, Imam menyalakan 4 (empat) batang lilin merah (api diambil dari lilin putih besar), sebagai simbolik “Merayakan Minggu Sesudah Natal”.

4. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**

A min, A min, A min.

5. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Yesaya 61 : 10 - 62 : 3** (Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

6. **WL : “Saudaraku, kebenaran telah datang, cahaya keselamatan-Nya menyala-nyala menerangi seluruh penjuru dunia. Karena itu marilah sebagai bangsa milik Tuhan, kita bersorak-sorai memuji nama-Nya bersama dengan seluruh bangsa, supaya terdengar selalu terus, pujian nama-Nya, mari kita pujikan Nyanyian Rohani 38 : bait 1 dan 2, “Dari Pulau dan Benua”**

- | | |
|--|--|
| (1) Dari pulau dan benua terdengar selalu t'rus
Lagu pujian semua bagi Nama Penebus
Glo.....ria, muliakan Tuhan
Glo.....ria, muliakan Tuhan | (2) Tinggi-tinggi dalam surga tent'ra Tuhan yang kudus
Tak lelah bernyanyi juga dihadapan Penebus
Glo.....ria, muliakan Tuhan
Glo.....ria, muliakan Tuhan |
|--|--|

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Kolose 3 : 12 - 17**

8. **Pertobatan**

WL : “Saudara-saudaraku yang terkasih, apakah mengikut Tuhan itu berat? Kalau tidak, sudahkah kita bisa menjalankan apa yang diperintahkan Tuhan kepada kita? Sebenarnya perintah itu tidak berat tetapi kita belum bisa memenuhinya. Terkadang kita tak mempunyai belas kasihan, pelit, tinggi hati, kasar, dan tidak sabar. Itu semua belum sesuai dengan apa yang dikehendaki Tuhan. Saudaraku, dengan merendahkan diri di hadapan Tuhan marilah kita merenungkan apa yang seharusnya kita lakukan, dan kita akui seluruh dosa dan kelemahan kita. Kita siapkan pertobatan kita, kita hadir kepada **“Si Penebus Dosa”**

Kau Tuhanku penebusku
Kau datang ke dunia
Engkau rela disalibkan
Demi sluruh manusia

Hari bahagia telah datanglah
Kau lahir di dunia Kau datanglah
Kau datanglah Kau Penebus dosa

Semuanya bergembira Dengan kabar bahagia
Engkau datang ke dunia Kau Penebus dosa

Hari bahagia telah datanglah
Kau lahir di dunia Kau datanglah
Kau datanglah Kau Penebus dosa

9. **Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Dengan segala kerendahan kami Bapa, kami masuk ke hadiratMu, membawa beban dan dosa-dosa kami. Lihatlah kami Bapa kasihanilah kami, karena kami tak mampu berdiri teguh menekuni apa yang Kau ajarkan, kami tak berbelas kasihan, kami tidak murah hati, kami kurang lemah lembut terhadap saudara kami, kami juga tidak sabar Bapa menghadapi segala macam ketimpangan dalam dunia ini. Karena itu Bapa ampunkanlah, perbaharuilah hidup kami, dan pulihkan kami sehingga kembali layak di hadapanMu. Seruan tobat kami, kami naikkan beralaskan satu nama Tuhan kami Yesus Kristus. Amin.”

10. **Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Mazmur 97 : 10 – 12**

10.1. Persembahan Virtual PS Tamariska : “Gloria – Gita Surga”

11. Kesanggupan

WL : “Saudara-saudaraku, terang sudah terbit, bercahaya bagi kita semua. Maka jangan lupa untuk selalu bersukacita karena Tuhan datang bagi orang-orang benar. Kita sambut nyanyian syukur bagi namaNya yang kudus. Kita sambut indah kehadiranNya seperti palungan yang menyambut kehadiran Tuhan. Kita pujikan **“Natal Dihatiku”***Jemaat dimohon berdiri*.....

Seperti palungan, layakkanlah hatiku menyambut-Mu, Tuhan
Seperti emas, kemenyan dan mur
Biar hidupku berkenan pada-Mu
Seperti palungan, layakkanlah hatiku menyambut-Mu, Tuhan
Seperti emas, kemenyan dan mur

Biar hidupku berkenan pada-Mu
Sebab Natal tak akan berarti tanpa kasih-Mu
Lahir di hatiku
Hanya bersama-Mu Yesus, kurasakan selalu
Indahnya Natal di hatiku...

11.1. Persembahan Pujian Virtual Solis Sdri. Yoan : “Yesus Terang Dunia”

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) **Bacaan** : LUKAS 2 : 22 - 40

b) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale -luya Hale -luya Hale - lu - ya

c) **Thema** : “Sukacita Menyambut Sang Penebus”

d) **Tujuan** : Jemaat dapat memaknai sukacita penyambutan Sang Penebus sebagai janji Allah yang telah di genapi dalam hidup sehari-hari.

13. Pelaksanaan Sakramen Baptis bagi:

1) Sdr. DIMAS KRISTANTO, putra Ibu Neng Tatik Budiarti,

Pelaksanaan Penerimaan Pengakuan Percaya/Sidhi bagi:

1) Sdr. LAMBANG KATRESNAN YUKA, putra Kel. Wahyu Wibisono-Trisiska Widiarni,

2) Sdr. ADRIEL PANJI BASKORO, putra Kel. Erwin Siswoyo Meyer-Primastuti Panawangsih Eliada,

3) Sdri. CATHRYN MEIRA DALIA, putri Kel. Daniel Setyawan-Eka Leliana Respati,

Pelayanan Berkat diiringi dengan nyanyian **Mazmur 134 : bait 3** (jemaat berdiri)

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah,
b'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

13.1. Persembahan Live Pujian Sdri. Pina & Friends.

14. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, kita telah menerima pewartaan Firman Tuhan, bahwa janji Allah telah digenapi dengan lahirnya Sang Juru Selamat kita. Saat ini kita juga diajarkan untuk memuliakan Tuhan dari harta dan penghasilan kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, istimewa serta persembahan syukur baptis/sidhi.

Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Sedangkan persembahan syukur pelaksanaan sidhi dikumpulkan melalui kotak. Mohon tetap menjaga jarak tidak saling berdesakan ketika mengumpulkan persembahan.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **1 Tawarikh 29 : 17a**, yang demikian : **“Aku tahu, ya Allahku, bahwa Engkau adalah penguji hati dan berkenan kepada keikhlasan, maka akupun mempersembahkan semuanya itu dengan sukarela dan tulus ikhlas. Dan sekarang, umat-Mu yang hadir di sini telah kulihat memberikan persembahan sukarela kepada-Mu dengan sukacita.”**

....(Alur pengumpulan persembahan akan di atur oleh petugas Majelis)....

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Kidung Pujian 155 : bait 1, 3, dan 4, “Oh Bethlehem Kota Kecil”**

- | | |
|---|--|
| (1) O, Bettlehem kota kecil, tlah lahir padamu
Bayi lembut dan mungil, itulah RajaMu
<u>Refr:</u>
Dengarlah di Efrata, malaikat bernyanyi
Terpuji Tuhan di surga yang membawa damai | (3) Gembala, sambut Tuhanmu, dengan rasa haru
Bersembah bersujudlah, pada Putra Allah..... <u>Refr:</u>

(4) ‘Ku sujud di palunganMu, O, Yesus Penebus
Trima dalam tanganMu, hatiku yang tulus..... <u>Refr:</u> |
|---|--|

15. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

16. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

17. Pendeta : Pelayanan Berkat

18. WL : “Saudaraku yang terkasih, Juru Selamat telah datang. Mari kita sambut kedatangan-Nya yang membawa terang seperti seribu lilin. Kita sambut dan pujikan **“Seribu Lilin”**

Seribu lilin nyalakan di tengah dunia Biar sinarnya menyatakan kemuliaan surga	Hai bintang indah Bettlehem, kiranya sinarmu Bawa harapan dan damai, bahagia dikalbu
Wartakan pada dunia kabar sukacita T'lah lahir Yesus Penebus, Juru s'lamat kita	Seribu lilin nyalakan di tengah dunia Biar sinarnya menyatakan kemuliaan...

19. WL : (musik interlude) “Jemaat terkasih, ibadah sudah berakhir, mari kita saling menjaga di antara kita dan kita saling mencintai sesama. Saling menjaga keselamatan satu sama lain dengan menerapkan protokol kesehatan. Selamat hari Minggu. Tuhan memberkati. Syaloom.”